

**URGENSI PRAKTIK TAKLIK TALAK DALAM UPAYA  
PERLINDUNGAN HAK-HAK PEREMPUAN PERSPEKTIF ULAMA  
BUNTET PESANTREN KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)  
pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)  
Fakultas Syariah



**ALFIYAH FAIZAH DWIYANTI**

**NIM: 2008201106**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**1445 H / 2024 M**

## ABSTRAK

**Alfiyah Faizah Dwiyantri. NIM: 2008201106. "URGENSI PRAKTIK TAKLIK TALAK DALAM UPAYA PERLINDUNGAN HAK-HAK PEREMPUAN PERSPEKTIF ULAMA BUNTET PESANTREN KABUPATEN CIREBON", 2024.**

*Kompilasi Hukum Islam (KHI) pada pasal 1 huruf e menegaskan bahwa taklik talak merupakan "Perjanjian yang diucapkan calon mempelai pria setelah akad nikah yang dicantumkan dalam Akta Nikah berupa janji talak yang digantungkan kepada sesuatu keadaan tertentu yang mungkin terjadi di masa yang akan datang". Dalam pelaksanaan atau penerapannya, taklik talak juga tak terlepas dari kedudukan para ulama yang baik secara langsung maupun tidak langsung dapat memengaruhi regulasi hukum yang ada pada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perspektif ulama Buntet Pesantren mengenai urgensi praktik taklik talak dalam upaya perlindungan hak-hak perempuan.*

*Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, khususnya dengan menggunakan metode penelitian lapangan (Field Research). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat empiris. Sumber data primer berasal dari hasil wawancara dengan beberapa ulama Buntet Pesantren Kabupaten Cirebon. Sumber data sekunder yang digunakan ialah semua literatur yang terkait dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Teknik pengelolaan dan analisis data menggunakan metode analisis data kualitatif.*

*Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pentingnya taklik talak dalam perlindungan hak-hak perempuan tercermin dalam kemungkinan talak diberikan bukan hanya oleh suami, tetapi juga oleh istri jika ia tidak ridho terhadap perlakuan suami. Hal tersebut sejalan dengan maqashid syariah. Pada umumnya ulama Buntet Pesantren berpendapat bahwa taklik talak melindungi hak-hak perempuan. Namun demikian, ulama Buntet Pesantren berbeda pendapat dalam hal yang bisa diklasifikasikan pada dua kelompok, yaitu: taklik talak secara penuh melindungi hak-hak perempuan dan taklik talak tidak secara penuh melindungi hak-hak perempuan.*

**Kata Kunci:** Urgensi, Taklik Talak, Perlindungan Perempuan.

## ABSTRACT

**Alfiyah Faizah Dwiyanti. NIM: 2008201106. "THE URGENCY OF THE PRACTICE OF TAKLIK TALAK IN THE MEANS TO PROTECT WOMEN'S RIGHTS PERSPECTIVE ISLAMIC SCHOLARS OF BUNTET PESANTREN CIREBON DISTRICT", 2024.**

*The Compilation of Islamic Law (KHI) in Article 1, letter e, asserts that "taklik talak" is an "Agreement pronounced by the prospective groom after the marriage contract, which is stated in the Marriage Act in the form of a promise of divorce suspended to a certain condition that may occur in the future." In its implementation, "taklik talak" is also inseparable from the position of the islamic scholars who, directly or indirectly, can influence the legal regulations in society. This study aims to explain the perspective of the islamic scholars of Buntet Pesantren regarding the urgency of the practice of "taklik talak" in protecting women's rights.*

*The type of research conducted is qualitative research, specifically using the field research method. The approach used in this study is empirical. Primary data sources come from interviews with several islamic scholars of Buntet Pesantren in Cirebon Regency. Secondary data sources used are all literature related to the research theme. Data collection techniques are carried out through various methods such as observation, interviews, literature review, and documentation. Data management and analysis techniques use qualitative data analysis methods.*

*This research concludes that the importance of a divorce consent decree (taklik talak) in protecting women's rights is reflected in the possibility of divorce being initiated not only by the husband but also by the wife if she is dissatisfied with the husband's treatment. This is in line with sharia maqashid. Generally, islamic scholars from Buntet Pesantren believe that the divorce consent decree protects women's rights. However, islamic scholars from Buntet Pesantren have differing opinions, which can be classified into two groups: divorce consent decree fully protects women's rights and divorce consent decree does not fully protect women's rights.*

**Keywords:** *Urgency, Taklik Talak, Women's Protection.*

## المخلص

ألفية فائزة دويانتي نيم: 2008201106". الحاجة الملحة لتنفيذ التكليف في الجهود المبذولة لحماية حقوق المرأة من منظور مدرسة بونتيه الإسلامية الداخلية، مقاطعة سيريبون"، 2024

ويؤكد مجمع الشريعة الإسلامية في المادة 1 حرف هـ أن الطلاق هو "اتفاق يعقده العريس بعد عقد الزواج ويثبت في وثيقة الزواج على شكل وعد بالطلاق بناء على أشياء Taklik" معينة". الظروف التي قد تحدث في المستقبل. " في تنفيذه أو تطبيقه، لا يمكن فصل عن موقف العلماء الذين يمكنهم التأثير بشكل مباشر أو غير مباشر على اللوائح "Talak Talak القانونية الموجودة في المجتمع. وجهة نظر مدرسة بونتيه العلماء الإسلامية الداخلية فيما يتعلق بضرورة التنفيذ الفوري للتاكلك في محاولة لحماية حقوق المرأة

نوع البحث الذي يتم إجراؤه هو بحث نوعي، وتحديداً باستخدام أساليب البحث الميداني. المنهج المستخدم في هذا البحث تجريبي. مصدر البيانات الأساسي يأتي من المقابلات التي أجريت مع العديد من المعلمين في مدرسة بونتيه الإسلامية الداخلية، مقاطعة سيريبون مصادر البيانات الثانوية المستخدمة هي جميع الأدبيات المتعلقة بموضوع البحث. يتم تنفيذ تقنيات جمع البيانات من خلال طرق مختلفة مثل الملاحظة والمقابلات والدراسات الأدبية والتوثيق. تستخدم تقنيات إدارة البيانات وتحليلها أساليب تحليل البيانات النوعية

وخلصت نتائج هذا البحث إلى أن أهمية الطلاق في حماية حقوق المرأة تنعكس في إمكانية الطلاق ليس من قبل الزوج فحسب، بل من قبل الزوجة أيضا إذا كانت غير راضية عن معاملة زوجها. وهذا يتفق مع مقاصد الشريعة. بشكل عام، يرى علماء مدرسة بونتيه الإسلامية الداخلية أن التاكلك يحمي حقوق المرأة. ومع ذلك، فإن علماء مدرسة بونتيه الإسلامية الداخلية لديهم آراء مختلفة بشأن هذه المشكلة التي يمكن تصنيفها إلى مجموعتين هما: "تاكلك طالك" يحمي حقوق المرأة بالكامل، و"تاكلك طالك" لا يحمي حقوق المرأة بشكل كامل.

كلمات البحث: الضرورة، تكليف الطلاق، حماية النساء

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**URGENSI PRAKTIK TAKLIK TALAK DALAM UPAYA  
PERLINDUNGAN HAK-HAK PEREMPUAN PERSPEKTIF ULAMA  
BUNTET PESANTREN KABUPATEN CIREBON**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Keluarga (HK)

Fakultas Syariah

Oleh:


**Alfiyah Faizah Dwiyanti**


NIM: 2008201106

Pembimbing I


Menyetujui,

Pembimbing II

  
**Achmad Otong Bustomi, Lc., M.Ag**  
NIP. 19731223 200701 1 022

  
**Ahmad Rofi'i, MA., LL.M.Ph.D**  
NIP. 19760725 20012 1 002

**IAIN SYEKH NURJATI**  
Mengetahui:  
Ketua Jurusan Hukum Keluarga

  
**Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I**  
NIP. 19720915 200003 1 001



## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syari'ah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
di

Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*


Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Alfiyah Faizah Dwiyanti**, NIM: 2008201106 dengan judul **"URGENSI PRAKTIK TAKLIK TALAK DALAM UPAYA PERLINDUNGAN HAK-HAK PEREMPUAN PERSPEKTIF ULAMA BUNTET PESANTREN KABUPATEN CIREBON"**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Achmad Otong Bustomi, Lc., M.Ag  
NIP. 19731223 200701 1 022

  
Ahmad Rofi'i, MA., LL.M.Ph.D  
NIP. 19760725 20012 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,

  
Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I  
NIP. 19720915 200003 1 001

## LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “**URGENSI PRAKTIK TAKLIK TALAK DALAM UPAYA PERLINDUNGAN HAK-HAK PEREMPUAN PERSPEKTIF ULAMA BUNTET PESANTREN KABUPATEN CIREBON**”, oleh **Alfiyah Faizah Dwiyanti**, NIM : **2008201106**, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 23 Januari 2024.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah (FS) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

### Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

  
**Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I**  
NIP. 19720915 200003 1 001

  
**Nursyamsudin, M.A**  
NIP. 19710816 200312 1 002

Penguji I,

Penguji II,

  
**Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I**  
NIP. 19720915 200003 1 001

  
**Dr. Akhmad Khalimy, S.H., M.Hum**  
NIP. 19740519201411 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alfiyah Faizah Dwiyanti

NIM : 2008201106

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 29 Januari 2000

Alamat : Dusun Manis, RT 02, RW 01, Desa Mertapada  
Wetan, Kecamatan Astanajapura, Kabupaten  
Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“URGENSI PRAKTIK TAKLIK TALAK DALAM UPAYA PERLINDUNGAN HAK-HAK PEREMPUAN PERSPEKTIF ULAMA BUNTET PESANTREN KABUPATEN CIREBON”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 17 Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



**ALFIYAH FAIZAH DWIYANTI**

NIM: 2008201106



## MOTTO

*“Neither it is possible for the sun to overtake the moon, nor for the night to outstrip the day: each floats along in its own orbit.”*

*(36:40)*



## KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas diberikannya kesehatan jasmani dan rohani serta beribu-ribu karunia sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan terealisasikan dengan baik. Tidak lupa sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW.

Saya persembahkan karya penulisan ilmiah ini untuk orang-orang yang telah mendukung selama proses pembelajaran di bangku kuliah: Terkhusus kepada kedua orang tua saya yang paling saya cintai, Bapak Moh. Aidi Apandi dan Ibu Shondari, sosok orang tua hebat yang bermimpi besar dalam memperjuangkan anak perempuannya mendapat gelar Sarjana Hukum. Terima kasih banyak atas segala do'a, cinta, pengorbanan, kasih sayang, serta dukungannya yang tulus dan tidak pernah putus. Mereka memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan penuh, tak lupa juga do'a di setiap langkah yang ditempuh penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studinya.

Lalu tak lupa saya persembahkan karya penulisan ilmiah ini untuk Alfiyah Faizah Dwiyantri. Terima kasih sudah bertahan untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai. Di tengah hingar bingar pikiran, penulis berpesan, jangan terlalu khawatir akan hari esok dan jangan terlalu menyesali hari kemarin, tetap semangat dan selalu ingat kalimat ini; *You are too concerned with what was, and what will be. There's a saying, "yesterday is history, tomorrow is a mystery, but today is a GIFT." That is why it is called the present.* Kamu selalu hebat dan berharga.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kabupaten Cirebon, pada 29 Januari 2000. Dengan penuh kasih sayang penulis dibesarkan dengan diberi nama Alfiyah Faizah Dwiyantri. Penulis adalah anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Ibu Shondari dan Bapak Moh. Aidi Apandi.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. SDN 2 Mertapada Wetan pada tahun 2012
2. MTsN Karangsembung pada tahun 2015
3. SMAN 1 Lemahabang pada tahun 2018

Penulis mengikuti Program S-1 pada Fakultas Syariah Program Studi Hukum Keluarga dan mengambil judul Skripsi **“URGensi PRAKTIK TAKLIK TALAK DALAM UPAYA PERLINDUNGAN HAK-HAK PEREMPUAN PERSPEKTIF ULAMA BUNTET PESANTREN KABUPATEN CIREBON”**, di bawah bimbingan Bapak Achmad Otong Bustomi, Lc., M.Ag dan Bapak Ahmad Rofii, MA. LLM.Ph.D

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam, karena atas rahmat dan karunia-Nya, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“URGENSI PRAKTIK TAKLIK TALAK DALAM UPAYA PERLINDUNGAN HAK-HAK PEREMPUAN PERSPEKTIF ULAMA BUNTET PESANTREN KABUPATEN CIREBON”**. Shalawat serta salam semoga tetap dan akan terus tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, kepada sahabatnya sampai kepada para pengikutnya.

Peneliti sangat bersyukur atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada jurusan Hukum Keluarga (HK), Fakultas Syariah (FS) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Peneliti menyadari bahwa pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A, selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Asep Saepullah, S.Ag. M.H.I, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Bapak Achmad Otong Bustomi, Lc., M.Ag, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ahmad Rofii, MA. LLM.Ph.D, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, pengarahan, saran, dan bimbingannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Shodikin, M.H.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Segenap para dosen dan Staff Fakultas Syariah dan Jurusan Hukum Keluarga yang telah membantu pada proses administrasi perkuliahan penulis selama di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

7. Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana dalam mencari referensi.
8. Bapak Sya'dalloh SHI., Bapak KH. Mohammad Farid NZ, Ibu Ny. Hj. Qistoniyah Zamrud, Bapak Dr. KH. Muhammad Abbas Billy Yachsy Fuad Hasyim, MA., Bapak KH. Ahmad Haris NZ, dan Ibu Ny. Hj. Afifah Hidayati, M.Pd. selaku narasumber.
9. Kakakku yang kini telah tiada, *Alm.* Ahmad Rizal Saifurrokhman, yang sangat penulis cintai dan rindukan. Serta pakde tersayang, *Alm.* Shalahudin Djazuri yang semasa hidupnya senantiasa mendukung pendidikan penulis. Mereka berdua turut memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Segala do'a baik penulis panjatkan. *Al-fatihah.*
10. Adik laki-lakiku, Ahmad Hafidz Zubaidi, yang selalu menurut dan berbakti kepada kedua orang tua. Serta ayahku, Ayah Ipan yang senantiasa mendukung pendidikan penulis.
11. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all these hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting.*

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih, semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Peneliti menyadari kekurangan yang ada pada skripsi ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca dan semua kalangan.

Cirebon, 17 Januari 2024  
Saya yang Menyatakan,

**ALFIYAH FAIZAH DWIYANTI**  
NIM: 2008201106

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>المخلص .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Penelitian Terdahulu .....	10
F. Kerangka Pemikiran .....	14
G. Metodologi Penelitian .....	17
H. Sistematika Penelitian .....	20
<b>BAB II KONSEP TAKLIK TALAK DAN ULAMA DI INDONESIA .....</b>	<b>22</b>
A. Talak .....	22

B. Taklik Talak .....	26
C. Taklik Talak dan Perlindungan Perempuan .....	34
D. Konsep Ulama dan Karakteristik Ulama di Indonesia .....	36
<b>BAB III GAMBARAN UMUM ULAMA BUNTET PESANTREN CIREBON</b> .....	<b>43</b>
A. Sejarah Singkat Buntet Pesantren Cirebon.....	43
B. Letak Geografis Buntet Pesantren Cirebon .....	47
C. Kondisi Umum Buntet Pesantren Cirebon .....	48
D. Karakteristik Ulama Buntet Pesantren Cirebon .....	50
E. Aliran Pemikiran Keagamaan Ulama Buntet Pesantren Cirebon.....	54
<b>BAB IV PERSPEKTIF ULAMA BUNTET PESANTREN TERHADAP PRAKTIK TAKLIK TALAK DALAM UPAYA PERLINDUNGAN HAK-HAK PEREMPUAN</b> .....	<b>56</b>
A. Urgensi Taklik Talak untuk Perlindungan Hak-Hak Perempuan.....	56
B. Perspektif Ulama Buntet Pesantren Cirebon tentang Urgensi Praktik Taklik Talak dalam Upaya Perlindungan Hak-Hak Perempuan.....	68
C. Analisis Perspektif Ulama Buntet Pesantren Cirebon tentang Urgensi Praktik Taklik Talak dalam Upaya Melindungi Hak-Hak Perempuan .....	76
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>85</b>
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>94</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Konsonan

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es



ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi

tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوَّ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ اِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعْمٌ : *nu''ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah ( - ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

### G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

### H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab*

### I. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

## J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur’ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl